

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PKn Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 1 Sidarata Kabupaten Banjarnegara

Suhana Saraswati
SD Negeri 1 Sidarata Banjarnegara

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v19i.1364](https://doi.org/10.30595/pssh.v19i.1364)

Submitted:

June 20, 2024

Accepted:

November 10, 2024

Published:

November 30, 2024

Keywords:

Pola Asuh; Motivasi Belajar;
Prestasi Belajar

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PKN Kelas 1 SD Negeri 1 Sidarata Kabupaten Banjarnegara. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Peneliti melakukan penelitian ini dengan subjek penelitian yaitu 15 peserta didik kelas 1 dan 15 orang tua SD Negeri 1 Sidarata Kabupaten Banjarnegara. Analisis data menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PKN peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Sidarata Kabupaten Banjarnegara.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).



Corresponding Author:**Suhana Saraswati**

SD Negeri 1 Sidarata Banjarnegara

Sidarata, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah 53462

suhanasaraswati7@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Tiap orang tua pasti memiliki pola asuh yang berbeda dalam mengasuh anaknya. Hal yang mempengaruhi pola asuh tersebut diantaranya : latar belakang pendidikan orang tua, mata pencaharian, status sosial ekonomi, adat istiadat, maupun agama yang dianutnya. Dengan kata lain pola asuh petani berbeda dengan pola asuh nelayan. Pola asuh orang yang berpendidikan tinggi misalnya guru berbeda dengan pola asuh orang tua yang berpendidikan SD. Pola asuh otoriter akan menghasilkan anak yang kurang percaya diri atas kemampuan yang dimiliki dan kehilangan kebebasannya karena semuanya dikekang dan dibatasi. Pola asuh permisif akan menghasilkan anak yang berperilaku semaunya sendiri tanpa adanya control dari orang tua. Sementara pola asuh demokratis akan menghasilkan anak yang memiliki rasa tanggung jawab sehingga dapat berperilaku sesuai norma yang ada.

Pola asuh orang tua sangat berdampak terhadap kesulitan belajar siswa. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan anaknya dalam belajar, danakan menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar anaknya. Orang tua yang memiliki sifat kejam, otoriter, dan sangat tidak memperdulikan anaknya,maka akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak (Anisatul Hidayah : 2016). Fenomena yang terjadi di lapangan berkaitan dengan motivasi belajar ini ialah masih ada siswa yang terlambat masuk sekolah, ada juga siswa yang rajin masuk sekolah namun tidak ingin belajar dan hanya sekedar

main-main, siswa yang masih bolos dari jam pelajaran, ada juga siswa yang sering mengantuk saat belajar di kelas dan masih banyak lagi (Kurniawan & Wustqa, 2014).

Kurangnya motivasi belajar pada siswa dikarenakan mereka kurang mampu menggunakan kekuatan dalam dirinya sendiri secara maksimal sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar mereka. Pada dasarnya motivasi dalam belajar dapat membantu memahami dan menjelaskan perilaku seseorang, khususnya perilaku orang yang sedang belajar (Pratiwi, 2017). Prestasi belajar siswa kelas I SD Negeri 1 Sidarata mengalami penurunan karena rendahnya motivasi belajar siswa. Data ini didapat melalui pengamatan dan wawancara terhadap siswa. Motivasi belajar siswa rendah ditandai dengan antusiasme anak dalam belajar kurang, siswa berbicara dan bermain bersama teman sehingga sangat berpengaruh dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian yang dilakukan Gara,dkk (2022) yang berjudul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar menunjukkan nilai signifikansi = $0,005 < 0,05$; dan nilai Fhitung = $5,936 > Ftabel= 3,22$. Hasil analisis ini memberikan makna bahwa pengujian hipotesis ketiga ini menolak H0 dan menerima hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh pola asuh demokratis dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Advent Ratahan.

Berdasarkan paparan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan :a) Menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PKN Peserta Didik Kelas I SD Negeri 1 Sidarata Banjarnegara; b) Menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PKN Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 1 Sidarata Banjarnegara; dan c) Menganalisis pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PKN Peserta Didik Kelas I SD Negeri 1 Sidarata Banjarnegara.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan pengukuran variabel dalam bentuk angka dan analisis data yang menggunakan prosedur statistik analisis regresi linier berganda. Peneliti melakukan penelitian ini dengan sampel penelitian yaitu peserta didik kelas I, 15 orang dan 15 orang tua SD Negeri 1 Sidarata Kabupaten Banjarnegara yaitu sebanyak 30 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan penyebaran kuesioner (angket). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala *Likert* . Skala *Likert* merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena dalam pembuatannya relatif lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dari Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PKN Peserta Didik Kelas I SD Negeri 1 Sidarata Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

a) Uji validitas motivasi belajar siswa

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	25.93	17.513	.787	.796
X2	25.63	19.826	.709	.812
X3	25.77	20.875	.612	.827
X4	25.20	22.648	.676	.828
X5	25.63	21.344	.548	.836
X6	25.23	20.599	.575	.832
X7	26.00	20.966	.451	.854

Tabel 1 Uji validitas motivasi belajar siswa

Hasil Uji validitas		r hitung	r tabel	kriteria	
No	r hitung	.787	0,361	valid	
1		.709	0,361	valid	
2		.612	0,361	valid	
3		.676	0,361	valid	
4		.548	0,361	valid	
5					

6	.575	0,361	valid
7	.451	0,361	Valid

Tabel 2

Kuesioner uji coba penelitian disebarluarkan kepada 30 responden yang terdiri dari 15 siswa dan 15 wali murid. Penelitian ini memiliki taraf signifikansi 5% (nilai alpha 0,05) dihitung menggunakan alpha Cronbach. Data dapat dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{table}$, jadi dapat disimpulkan seluruh item kuesioner pola asuh demokratis dinyatakan valid karena semua $r_{hitung} > r_{table}$.

b) Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics					
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.800		
		N of Items	4 ^a		
	Part 2	Value	.597		
		N of Items	4 ^b		
Total N of Items			8		
Correlation Between Forms			.791		
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.883		
	Unequal Length		.883		
Guttman Split-Half Coefficient			.858		
a. The items are: Y1, Y2, Y3, Y4.					
b. The items are: Y5, Y6, Y7, Y8.					

Tabel 3 Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan table output **Reliability Statistics** diketahui nilai korelasi adalah sebesar $0,858 > 0,60$ dengan begitu dapat disimpulkan bahwa butir soal untuk variable motivasi belajar secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

c) Uji Reliabelitas Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.799	
		N of Items	4 ^a	
	Part 2	Value	.447	
		N of Items	3 ^b	
Total N of Items			7	
Correlation Between Forms			.888	
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.941	
	Unequal Length		.942	
Guttman Split-Half Coefficient			.912	

a. The items are: X1, X2, X3, X4.

b. The items are: X4, X5, X6, X7.

Tabel 4 Uji Reliabelitas Motivasi Belajar Siswa

Nilai korelasi Guttman Split Half $\geq 0,60$ maka reliable berdasarkan table output **Reliability Statistics** diketahui nilai korelasi adalah sebesar $0,912 > 0,60$ dengan begitu dapat disimpulkan bahwa butir soal untuk variable motivasi belajar secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

d) Uji normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24201071
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.097
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 5 Uji Normalitas

Pengujian data berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05 (5%) atau nilai $p > 5\%$ dengan p adalah nilai probabilitas. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,005$, maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

e) Uji Linieritas Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa

			ANOVA Table			
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
prestasi siswa * pola asuh	Between Groups	(Combined)	795.000	11	72.273	1.95
		Linearity	545.633	1	545.633	14.7
		Deviation from Linearity	249.367	10	24.937	.28
	Within Groups		666.867	18	37.048	.001
Total			1461.867	29		.735

Tabel 6 Uji Linieritas pola asuh orang tua terhadap prestasi siswa

Pengujian linearitas dengan menggunakan program SPSS 25.0 melalui *Test of Linearity* dapat dilihat hasilnya pada baris *Deviation from Linearity* dengan nilai signifikansi (*P Value Sig.*) $> 0,05$ maka hubungan antar variabel disebut linear. Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui standar deviasi sebesar $0,735 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai sig $0,735 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara pola asuh demokratis terhadap prestasi siswa.

f) Uji Linieritas Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa

			ANOVA Table			
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
prestasi siswa * motivasi	Between Groups	(Combined)	934.811	7	133.544	5.57
		Linearity	725.838	1	725.838	30.29
		Deviation from Linearity	208.973	6	34.829	1.45
	Within Groups		527.056	22	23.957	
Total			1461.867	29		

Tabel 7 Uji Linieritas Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui standar deviasi sebesar $208,973 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai $\text{sig } 1,45 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara motivasi belajar terhadap prestasi siswa.

- g) Uji Hipotesis
 - a. Pola asuh demokratis terhadap prestasi siswa
 - b. Motivasi belajar terhadap prestasi siswa

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.331	1.017	-.325	.752
	pola asuh (anak)	.270	.018	.273	15.393 .000
	pola asuh (ortu)	.235	.015	.262	15.368 .000
	motivasi (anak)	.249	.006	.532	41.706 .000
	motivasi (ortu)	.246	.008	.410	30.337 .000

a. Dependent Variable: prestasi siswa

Tabel 8 T-test

Diketahui nilai sig , untuk pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi siswa adalah sebesar $15,393 > 0,05$ dan t hitung $15,393 > t$ tabel ($0,684$), sehingga dapat disimpulkan **H1 diterima** yang berarti **terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar**. Rumus mencari t tabel = $@ /2 (k; b-k) = (0,05 /2) 30-3-1 = (0,025,26) = 0,684$.

Diketahui nilai sig , untuk pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa adalah sebesar $41,706 > 0,05$ dan t hitung $41,706 > t$ tabel ($0,684$), sehingga dapat disimpulkan **H2 diterima** yang berarti **terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar**. Rumus mencari t tabel = $@ /2 (k; b-k) = (0,05 /2) 30-3-1 = (0,025,26) = 0,684$.

h) Uji T Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	730.113	4	182.528	2226.041 .000 ^b
	Residual	.820	10	.082	
	Total	730.933	14		

a. Dependent Variable: prestasi siswa
 b. Predictors: (Constant), motivasi (ortu), pola asuh (ortu), motivasi (anak), pola asuh (anak)

Tabel 9 Uji T Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa

Nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$, maka ada pengaruh simultan pola asuh dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1224.363	2	612.181	69.594 .000 ^b
	Residual	237.504	27	8.796	
	Total	1461.867	29		

a. Dependent Variable: prestasi siswa

b. Predictors: (Constant), motivasi, pola asuh

Diketahui nilai sig, untuk pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa adalah sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan **H3 diterima** yang berarti **terdapat pengaruh simultan pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar**

Tabel 10

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	8.446	7.028		1.202	.240
pola asuh	.547	.073	.584	7.528	.000
motivasi	.355	.040	.682	8.784	.000

a. Dependent Variable: prestasi siswa

Tabel 11

nilai sig $0,000 > 0,05$ ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar
nilai sig $0,000 > 0,05$ ada pengaruh pola asuh terhadap prestasi belajar.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1224.363	2	612.181	69.594	.000 ^b
	Residual	237.504	27	8.796		
	Total	1461.867	29			

a. Dependent Variable: prestasi siswa

b. Predictors: (Constant), motivasi, pola asuh

Tabel 12

Nilai sig $0,000 > 0,05$ ada pengaruh simultan pola asuh dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa.

1. Uji validitas pola asuh orang tua dan variabel motivasi dinyatakan valid, karena semua item kuesioner (pola asuh 8 item) dan(motivasi 7 item) hasilnya r hitung $> r$ tabel $0,361$.
2. Berdasarkan table output **Reliability Statistics** diketahui nilai korelasi adalah sebesar $0,858 > 0,60$ dengan begitu dapat disimpulkan bahwa butir soal untuk variable motivasi belajar secara keseluruhan dinyatakan reliable.
3. Nilai korelasi **Guttman Split Half** $\geq 0,60$ maka reliable berdasarkan table output **Reliability Statistics** diketahui nilai korelasi adalah sebesar $0,912 > 0,60$ dengan begitu dapat disimpulkan bahwa butir soal untuk variable motivasi belajar secara keseluruhan dinyatakan reliable.
4. Uji reliabilitas pola asuh orang tua dan variabel motivasi dinyatakan reliable , karena semua item kuesioner (pola asuh 8 item) dan(motivasi 7 item) hasilnya $> 0,361$.
5. Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui standar deviasi sebesar $208,973 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai sig $1,45 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara motivasi belajar terhadap prestasi siswa
6. Nilai sig $0,000 > 0,05$ ada pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar
7. Nilai sig $0,000 > 0,05$ ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar
8. Nilai sig $0,000 > 0,05$ ada pengaruh simultan pola asuh dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa.

Hasil perhitungan menggunakan SPSS, melalui uji t diperoleh hasil Nilai sig $0,000 > 0,05$ menunjukkan terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PKN peserta didik Kelas I SD Negeri 1 Sidarata Kabupaten Banjarnegara. Hasil uji t yang kedua Nilai sig $0,000 > 0,05$ menunjukkan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PKN peserta didik Kelas I SD Negeri 1 Sidarata Kabupaten Banjarnegara. Hasil uji t yang terakhir diperoleh hasil nilai sig $0,000 > 0,05$ menunjukkan terdapat pengaruh simultan pola asuh dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PKN Peserta Didik Kelas I SD Negeri 1 Sidarata
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PKN Peserta Didik Kelas I SD Negeri 1 Sidarata.

3. Terdapat pengaruh yang simultan pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PKN Peserta Didik Kelas I SD Negeri 1 Sidarata.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PKN , sehingga meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel lain dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrinistinindya, dkk (2021) Pola Asuh Orang Tua dan Kenakalan Remaja, Jurnal Pekerjaan Sosial Focus: e ISSN: 2620-3367 Vol. 4 No. 1
- Anisatul Hidayah (2016) PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) SEKECAMATAN GANDUSARI KABUPATEN TRENGGALEK, IAIN Tulung Agung <http://repo.iain tulungagung.ac.id/view/creators/ANISATUL HIDAYAH=3A1755144005=3A=3A.default.html> diakses 25 Maret 2023
- Ayudia Nur Anisa (2019) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa di Sekolah,Al Ittizan : Jurnal Bimbingan Konseling Islam,Vol 2 <http://ejournal.uin-suska.ac.id> diakses tanggal 20 Maret 2023
- Casmini (2007) Emotional Parenting, Yogyakarta : Nuansa Aksara
- Eko Endarmoko (2007), Tesaurus Bahasa Indonesia (Jakarta: Gramedia Pustaka)
- Hasbi, Rochaeni (2020) Pengasuhan Positif, Jakarta : Kemdikbud RI
- Gara, N., Monigir, N. N., Tuerah, R. M. S., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5024-5032.
- Hamzah B. Uno (2012) Teori Motivasi Dan Pengukurannya : Analisis Bidang Pendidikan,Jakarta: PT Bumi Aksara
- Isni Agustiawati, (2014), "Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung", Universitas Pendidikan Indonesia, repository.upi.edu
- John W. Santrock (2007) Perkembangan anak jilid I. edisi 11.Jakarta : Erlangga
- Nufus dan La Adu, (2020), Pola Asuh Berbasis Qalbu dan Perkembangan Belajar Anak. LP2IM IAIN : Ambon
- Oemar Hamalik (2002) Psikologi Belajar Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik (2004) Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik (2007) Proses Belajar Mengajar ,Jakarta: Bumi Aksara,
- Padjrin, (2016) "Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam", jurnal intelektualita, volume 5 No.1
- Poerwanto, Ngalim. (2007). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Rosda Karya.
- Sardiman (2011) Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Press
- Tohirin, (2005)Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi Dan Kompetensi, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI (2009). Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Bandung: Imtima.
- Tridhonanto, A, Mengembangkan Pola Asuh Demokratis, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), Hal. 2
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 20(4)

- Qurrota A'yun (2017) Pola asuh Orang Tua dan Metode pengasuhan dalam Mendidik Anak . Jurnal Pendidikan IAIN Salatiga Vol 5
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. (2014). Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 1(2), 176–187. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.2674>
- M. Ngalim Purwanto (2009), Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, PT Remaja Rosdakarya: Bandung